8. Minggu ke-8 Pengantar Kitab-Kitab Puisi

1. Ruang Lingkup dan Ciri-Ciri Kitab-Kitab Puisi

- 1) Dalam Perjanjian Lama, lima kitab—Ayub, Mazmur, Amsal, Pengkhotbah, dan Kidung Agung disebut sebagai "Kitab Kitab Puisi" (Poetical Books).
- 2) Merupakan inti sastra Ibrani yang penuh dengan ekspresi puitis, literatur hikmat, penderitaan manusia, pujian, dan kefanaan hidup.
- 3) Berpusat pada hubungan pribadi dengan Allah, makna kehidupan, dan refleksi atas kehidupan yang saleh.

2. Ringkasan Masing-Masing Kitab

1) Ayub (Job)

Tema: Penderitaan dan kebenaran; pertanyaan teologis tentang penderitaan orang benar.

- (1) Pertanyaan utama: "Mengapa orang benar mengalami penderitaan?"
- (2) Isi utama: Percakapan antara Ayub dan ketiga temannya, pidato Elihu, dan jawaban Allah.

2) Mazmur (Psalms)

- (1) Kumpulan 150 puisi yang berisi doa dan pujian.
- (2) Berbagai jenis: nyanyian pujian, ratapan, ucapan syukur, mazmur hikmat, dan mazmur kerajaan.
- (3) Banyak ditulis oleh Daud, memperlihatkan persekutuan pribadi yang mendalam dengan Allah.

3) Amsal (Proverbs)

- (1) Tema: Hidup dengan hikmat, membuat pilihan saleh, dan kehendak Allah dalam kehidupan sehari-hari.
- (2) Berisi kata-kata bijak yang sebagian besar dikaitkan dengan Salomo; ditulis dalam bentuk pernyataan yang praktis dan mendidik.
- (3) Hikmat digambarkan secara personifikasi sebagai panggilan menuju hidup takut akan Tuhan.

4) Pengkhotbah (Ecclesiastes)

(1) Dikenal dengan frasa yang berulang: "Kesia-siaan atas kesia siaan, segala sesuatu adalah sia-sia."

(2) Membahas makna kehidupan,keterbatasan manusia,dan menyatakan bahwa takut akan Allah adalah satu-satunya jalan yang benar di tengah kefanaan dunia.

5) Kidung Agung (Song of Songs)

- 1) Kisah cinta antara Salomo dan perempuan Sulam.
- 2) Secara harfiah menggambarkan cinta antara dua kekasih, tetapi secara rohani melambangkan kasih antara Allah dan umat-Nya, atau antara Kristus dan gereja-Nya.